MENTERI DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

SAMBUTAN
MENTERI DALAM NEGERI
PADA UPACARA PELANTIKAN
PENJABAT GUBERNUR SULAWESI SELATAN

Selasa, 7 Januari 2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam Sejahtera bagi kita semua,
Om Swastiastu,
Namo Buddhaya,
Salam Kebajikan.

Yth. Wakil Menteri Dalam Negeri;
Yth. Para Pejabat Pimpinan Tinggi Madya Lingkup Kementerian Dalam Negeri;
Yth. Penjabat Gubernur Sulawesi Selatan Periode Tahun 2024 - 2025;
Yth. Penjabat Gubernur Sulawesi Selatan yang baru saja dilantik;
Yth. Jajaran Forkopimda Provinsi Sulawesi Selatan; serta
Hadirin dan undangan yang berbahagia.

Marilah kita panjatkan puji syukur ke kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, hari ini, Selasa, tanggal 7 Januari 2025, kita dapat hadir pada **Acara *"Pelantikan Penjabat Gubernur Sulawesi Selatan"*** dalam keadaan sehat wal'afiat.

Hadirin yang Saya hormati,

Melalui momentum yang baik ini, perkenankan Saya menyampaikan ucapan selamat bekerja kepada **Prof. Dr. Ir. Fadjry Djufry, M.Si,** sebagai Pejabat Pimpinan Tinggi Madya yang telah dilantik sebagai Penjabat (Pj.) Gubernur Sulawesi Selatan.

Pelantikan Saudara sebagai Penjabat Gubernur merupakan bentuk kepercayaan Pemerintah kepada Saudara untuk dapat mengemban amanah dan tanggung jawab dalam mensejahterakan masyarakat di daerah yang akan Saudara pimpin sebagai Penjabat Gubernur. Saya harapkan Saudara dapat menjalankan amanah ini dengan penuh integritas dan komitmen yang tinggi.

Selanjutnya, Saya atas nama Pemerintah menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi kepada **Prof. Dr. Zudan Arif Fakrulloh, SH., M.H.,** sebagai Penjabat Gubernur Sulawesi Selatan sebelumnya yang telah bekerja keras memimpin penyelenggaraan pemerintahan di Provinsi Sulawesi Selatan dengan sangat baik.

Hadirin yang Saya hormati,

Penugasan Pejabat Pimpinan Tinggi Madya sebagai Penjabat Gubernur bertujuan untuk mengisi kekosongan jabatan Kepala Daerah dalam rangka menjamin stabilitas dan ketertiban umum. Hal ini merupakan konsekuensi dengan adanya agenda pemungutan suara serentak nasional Tahun 2024 dalam pemilihan 37 Gubernur dan Wakil Gubernur, 415 Bupati dan Wakil Bupati serta 93 Walikota dan Wakil Walikota di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, sebagaimana

yang telah diamanatkan pada Pasal 201 ayat (10) UU Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pemilihan Kepala Daerah yang ditetapkan pada tanggal 1 Juli 2016.

Dalam perspektif ini, penunjukan Pejabat Pimpinan Tinggi Madya sebagai Penjabat Gubernur bukan hanya sekadar tindakan administratif, melainkan sebuah upaya strategis untuk memastikan kontinuitas pemerintahan daerah sampai pada Gubernur yang terpilih dilantik menjadi Gubernur definitif. Oleh sebab itu, Penjabat Gubernur diharapkan dapat memainkan peran kunci dalam menjaga stabilitas politik dan keamanan, memelihara integritas proses pemerintahan, serta memastikan bahwa pelayanan publik tetap berjalan dengan baik.

Proses penetapan penugasan Penjabat Gubernur tentunya juga telah dilaksanakan secara cermat dan seksama melalui mekanisme sidang Tim Penilai Akhir (TPA) yang dipimpin oleh Bapak Presiden. Seluruh masukan yang ada, baik dari Kementerian/Lembaga, DPRD, dan hasil pemetaan kondisi daerah serta rekam jejak kepemimpinan calon Penjabat Gubernur menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembahasan dalam sidang Tim Penilai Akhir dimaksud.

Dengan demikian, Pj. Gubernur yang saat ini dilantik merupakan pilihan terbaik dan dipercaya mampu menjalankan tugas untuk memimpin penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik di tingkat Provinsi.

Hadirin yang Saya hormati,

Melalui momentum yang baik ini, terdapat beberapa atensi yang perlu menjadi perhatian Saudara Pj. Gubernur yang baru saja dilantik, yaitu:

Pertama, Menyinkronkan, mengharmoniskan, dan mengoordinasikan penyelenggaraan pemerintahan, memastikan kondusifitas penyelenggaraan pemerintahan, dan memastikan berjalannya pelayanan dasar di daerah;

Kedua, Memastikan kondusifitas dan kelancaran jalannya pemerintahan dalam masa transisi pemerintahan yang baru di Provinsi penugasan Saudara;

Ketiga, Membangun komunikasi dan koordinasi serta bersinergi dengan DPRD dan unsur Forkopimda, para Bupati/Walikota, tokoh agama, tokoh adat dan tokoh masyarakat; serta

Keempat, Berkoordinasi dengan berbagai *stakeholders* dalam upaya pengendalian inflasi di daerah agar tetap terkendali sehingga keseimbangan antara daya beli masyarakat daerah dan keuntungan yang diperoleh oleh produsen komoditas di daerah dapat tetap terjaga.

Hadirin yang berbahagia,

Akhir kata, Saya ucapkan **”SELAMAT BERTUGAS”,** Jalankan amanah dan tanggungjawab ini dengan sebaik-baiknya serta bangun hubungan baik dengan semua pihak. Pimpinlah Provinsi sesuai penugasan dengan bijaksana dan dengan rasa tanggung jawab yang tinggi, laksanakan amanah ini dengan integritas dan dedikasi guna menciptakan kesejahteraan kepada seluruh masyarakat.

Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan petunjuk, bimbingan, perlindungan dan pertolongan kepada kita semua dalam upaya membangun bangsa dan negara yang kita cintai. Aamiin.

Sekian dan Terima kasih,
Wabillahittaufik wal hidayah,
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, 7 Januari 2025,
MENTERI DALAM NEGERI